

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian ini, terdapat hubungan negatif antara komitmen organisasi dengan *turnover intention* pada perawat. Kemudian, hasil kategorisasi diketahui bahwa sebagian besar perawat memiliki komitmen organisasi dan tingkat *turnover intention* sedang. Selain itu, hasil analisis uji beda berdasarkan jenis kelamin diketahui tidak terdapat perbedaan komitmen organisasi dan *turnover intention* pada perawat laki-laki dan perawat perempuan. Diketahui juga, tidak terdapat perbedaan komitmen organisasi dan *turnover intention* berdasarkan lama bekerja apabila ditinjau pada perawat yang bekerja < 3 tahun dan > 3 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara komitmen organisasi dengan *turnover intention* pada perawat, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perawat

Perawat dapat meningkatkan rasa keterikatan dan kepedulian terhadap rumah sakit tempatnya bekerja dengan menjalin hubungan kerja yang baik dengan rekan maupun atasan serta belajar mengelola stress kerja dengan cara yang sehat. Dengan demikian, apabila suatu saat muncul keinginan untuk berhenti bekerja, keputusan tersebut dapat diambil berdasarkan pertimbangan yang matang, bukan sekadar reaksi sesaat akibat tekanan pekerjaan.

2. Bagi rumah sakit

Pihak rumah sakit disarankan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan karier perawat. Selain itu, penerapan gaya kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif juga penting untuk diperhatikan karena hal ini dapat memperkuat komitmen perawat terhadap rumah sakit sekaligus mengurangi keinginan perawat untuk berpindah tempat kerja.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor lain yang mungkin turut memengaruhi hubungan antara komitmen organisasi dengan *turnover intention*, seperti kepuasan kerja, kelelahan kerja (*burnout*), atau gaya kepemimpinan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan uji coba terhadap alat ukur sebelum digunakan dalam penelitian, sehingga aitem yang digunakan dapat lebih sesuai dan mampu menggambarkan kondisi subjek di lapangan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak perawat dari berbagai rumah sakit serta menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya secara lebih luas.